

RSUD TAPAN 	PROTOKOL KASUS-KASUS PENYAKIT TERTENTU (KEJANG DEMAM)		
	No. Dokumen 024	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020 Ditetapkan Oleh :  dr. Elfrina Mirna NIP.19840427 2014112 2 001		
PENGERTIAN	Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada saat suhu meningkat disebabkan oleh suatu proses ekstrakranium		
TUJUAN	Agar petugas dapat menegakkan diagnosis kejang demam dan melakukan pengobatan kejang demam		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	Patofisiologi : Patofisiologi terjadinya kejang demam belum jelas Gejala klinis : Ada 2 bentuk kejang demam: 1. Kejang demam sederhana - Umur diantara 6 bulan – 4 tahun - Lama kejang < 15 menit - Kejang bersifat umum - Kejang terjadi pada waktu 16 jam, setelah timbulnya demam - Tidak ada kelainan neurologis, baik klinis maupun laboratorium - EEG normal 1 minggu setelah bangkitan kejang 2. Kejang demam komplikasi Diluar kriteria tersebut diatas Diagnosis: Diagnosis kejang demam dibuat berdasarkan: - Anamnesis (terpenting) - Pemeriksaan neurologis lain dalam batas normal - Darah, kadar glukosa, elektrolit serum, kreatinin serum - Fungsi lumbal - Funduskopi		

	Diagnosis banding: 1. Meningitis 2. Ensefalitis 3. Abses otak Penatalaksanaan: Pengobatan: 1. Pemberian diazepam a. Dosis awal 0.3-0.5 mg/kg BB/dosis IV (perlahan-lahan) b. Bila kejang belum berhenti, dapat diulang dosis sama setelah 20 menit 2. Turunkan panas a. Antipiretika : parasetamol / salsilat 10 mg/kg/ BB/dosis b. Kompres air hangat 3. Pengobatan penyebab 4. Penanganan suportif a. Bebaskan jalan asam b. Jaga keseimbangan cairan dan elektrolit c. Pertahankan tekanan darah Pencegahan: 1. Pencegahan berkala ("Intermiten" untuk kejang demam sederhana) 2. Beri diazepam dan antipiretika pada penyakit-penyakit yang disertai demam 3. Pencegahan kontinyu untuk kejang demam komlikata Dapat digunakan: a. Fenobarbital : 5-7 mg/kg/24 jam dibagi dosis b. Fenotoin : 2-8 mg/kg/24 jam dibagi 2-3 dosis c. Klonazepam : (indikasi khusus) diberikan sampai 2 tahun bebas kejang atau sampai umur 6 tahun
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Rawat Inap